

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dianalisis dalam skripsi berjudul “Fungsi Komunikasi dalam Membangun Keluarga Harmoni pada Buruh Migran Perempuan (Studi Fenomenologi Buruh Migran Perempuan di Kabupaten Indramayu)”, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa pada keluarga BMP, keharmonisan keluarga dan ketahanan keluarga akan selalu berkaitan dengan bagaimana komunikasi yang terbentuk oleh setiap anggota keluarga BMP baik dalam proses mencegah maupun mengatasi setiap permasalahan dalam keluarga. Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah di tulis pada Bab IV, simpulan khusus dapat diuraikan berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, yakni sebagai berikut:

1) Konstruksi Masyarakat Indramayu tentang BMP yang sudah Berkeluarga

Konstruksi masyarakat tentang BMP yang sudah berkeluarga menempatkan posisi BMP sebagai pelaksana peran produktif. Posisi BMP tersebut secara sementara menggantikan posisi suami dalam sebuah keluarga dalam hal mencari nafkah, artinya BMP merupakan pencari nafkah utama dalam keluarganya. Sejalan dengan ini, konstruksi yang terjadi pada BMP ditunjukkan dengan peran produktifnya sebagai pekerja pada sektor informal, yakni pekerjaan diranah domestik (pekerjaan rumah tangga), yang artinya BMP tetap berada dalam peran domestiknya namun tetap ada uang/materi yang dihasilkan perempuan dalam aktivitasnya tersebut. Oleh karena itu, dalam hal ini BMP merupakan sebuah pekerjaan bagi perempuan.

2) Komunikasi yang terbentuk pada keluarga BMP

Komunikasi yang terbentuk pada keluarga BMP dipengaruhi oleh unsur-unsur komunikasi yang dijalankan oleh keluarga BMP dengan menunjukkan bagaimana cara pengambilan keputusan pada keluarga BMP dimana pada penelitian ini, menghasilkan dua pola komunikasi yang dominan yang terdapat pada keluarga BMP, yakni pola komunikasi persamaan (*Equality Pattern*) dalam keluarga BMP diyakini memberikan kepuasan tertinggi bagi seluruh anggota keluarga bila keputusan diambil dalam kesetaraan. Namun bagi sebagian keluarga BMP, pola komunikasi monopoli (*Monopoly Pattern*) yang menunjukkan bahwa satu orang anggota keluarga dipandang sebagai

Windi Nurhalimah, 2024

FUNGSI KOMUNIKASI DALAM MEMBANGUN KELUARGA HARMONI PADA BURUH MIGRAN PEREMPUAN

(Studi Fenomenologi pada Buruh Migran perempuan di kabupaten Indramayu)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemegang kekuasaan. Sedangkan fungsi komunikasi dalam keluarga BMP menunjukkan komunikasi berfungsi sebagai sarana mendidik (*to educate*), mempengaruhi (*to influence*), dan menghibur (*to entertain*).

3) Upaya BMP dalam Menciptakan Harmoni Keluarga

Pemaknaan komunikasi merupakan upaya keluarga BMP dalam mengelola komunikasi untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga yang harmonis, dimana berawal pada interaksi pasangan suami istri. Untuk mewujudkan dan mempertahankan keharmonisan keluarga, relasi suami-istri dapat dilakukan dengan memahami karakter dan menerima kondisi pasangan, meredam potensi konflik suami-istri, mensyukuri keadaan dan senantiasa berpikir positif, menjaga keterbukaan dan kerja sama pengelolaan keuangan rumah tangga antara suami-istri, dan, melibatkan suami untuk sama-sama berperan dalam menyokong perekonomian keluarga dan pengasuhan anak. Selain itu, keharmonisan keluarga BMP adalah dengan mengelola komunikasi yang baik dengan beberapa aspek untuk mewujudkan keluarga yang harmonis yaitu kuasa di antara pasangan yang dapat mengubah diri pasangan baik istri terhadap suami, suami terhadap istri ataupun suami/istri kepada anak-anaknya.

4) Upaya BMP dalam Membangun Ketahanan Keluarga

Upaya-upaya dalam membangun ketahanan keluarga BMP merupakan hasil dari pengorbanan antara suami dan istri yang memiliki dampak terhadap ketahanan keluarga. Upaya BMP dalam membangun ketahanan keluarga dengan menggunakan teori keluarga perkembangan yang analisis sederhana untuk memaparkan kondisi umum yang dilalui oleh keluarga BMP yang dimulai dengan pemenuhan peran dan fungsi perempuan sebagai ibu dan istri dalam keluarga, hingga internalisasi peran yang berdampak pada terciptanya ketahanan keluarga, baik ketahanan keluarga pada aspek fisik, sosial, dan psikologis keluarga. Bagi keluarga BMP ketahanan fisik keluarganya merupakan bentuk kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan. Sedangkan aspek ketahanan sosial berkaiatan dengan nilai agama, komunikasi yang efektif dan integrasi keluarga. Dan pada aspek ketahanan psikologis keluarga BMP menunjukkan kemampuan pengendalian emosi, konsep diri, dan rasa peduli sesama anggota keluarga

5.2 Implikasi

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan dan manfaatnya. Penelitian tentang Fungsi Komunikasi dalam Membangun Keluarga Hamoni pada Buruh Migran Perempuan ini memiliki implikasi terhadap pihak-pihak tertentu, diantaranya:

1) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu akses untuk menambah ilmu pengetahuan dan konsep keilmuan mengenai Sosiologi Gender terkait peran perempuan, Sosiologi Gender dan Keluarga mengenai peran perempuan dan dampaknya dalam ketahanan keluarga seiring menghadapi perkembangan peran antara laki-laki dan perempuan dalam sebuah keluarga, serta Sosiologi Komunikasi dalam mengetahui bagaimana unsur komunikasi yang terbentuk, pola komunikasi yang dijalankan, serta fungsi komunikasi yang dilakukan oleh seluruh anggota keluarga.

2) Bagi Pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran dan media informasi dalam proses belajar mengajar khususnya pada kajian ilmu Sosiologi Keluarga dan Gender yang membahas peran perempuan dalam lingkungan keluarga dan sosial dan Sosiologi Komunikasi yang menjelaskan tentang interaksi serta komunikasi yang terjalin antara buruh migran perempuan dengan keluarganya dalam membentuk keharmonisan keluarga.

3) Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber menambah wawasan pada mata kuliah Sosiologi Gender dan Keluarga, dan Sosiologi Komunikasi yang mengkaji khususnya terkait optimalisasi peran perempuan melalui komunikasi dalam keluarga. Hasil penelitian ini pula dapat dijadikan media informasi mengenai optimalisasi pemanfaatan komunikasi seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga perkembangan teknologi dapat dimaknai sebagai dampak positif dalam hubungan antar anggota keluarga. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi refleksi bagi masyarakat umum bahwa peran perempuan tidak semata-mata mengurus anak dan rumah tangga saja (peran reproduksi), lebih dari itu perempuan dapat bekerja meskipun sudah berkeluarga (peran produktif).

4) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan sumber bacaan yang menyajikan pentingnya upaya bersama untuk menciptakan keharmonisan

keluarga melalui optimalisasi fungsi komunikasi. Dimana bacaan ini dapat dijadikan pertimbangan khususnya bagi para keluarga Buruh Migran Perempuan terkait bagaimana tantangan yang dihadapi, upaya yang dilakukan, serta dampak yang ditimbulkan dari upaya yang telah dilakukan untuk membangun ketahanan keluarganya. Khususnya bagi lingkungan keluarga Buruh Migran perempuan, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan tentang bagaimana peran dan fungsi yang dijalankan oleh setiap anggota keluarga dalam membangun keluarga harmonis dengan berbagai upaya, terutama dalam pemanfaatan komunikasi sebaik mungkin.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, Peneliti akan memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak. Adapun rekomendasi dari peneliti yakni sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil dan pembahasan penelitian ini sebagai referensi dan bahan pembaharuan penelitian selanjutnya yang dapat dikembangkan melalui pendekatan penelitian kuantitatif melalui metode survei lapangan untuk memperluas jangkauan yang lebih luas dengan fokus penelitian pada pengkajian penguatan peran dan fungsi keluarga dalam menciptakan ketahanan keluarga bagi keluarga Buruh Migran. Sehingga penelitian selanjutnya dapat dijadikan temuan baru dengan hasil yang lebih komprehensif.

2) Bagi Pendidik

Bagi pendidik sekiranya dapat menjadikan kajian pembelajaran sosiologi pada topik penguatan peran dan fungsi keluarga, terkait bagaimana sosialisasi yang didapatkan peserta didik dari lembaga terkecil dalam masyarakat, yakni keluarga. Bagi pendidik, kajian penelitian ini dapat menjadi sebuah kasus percontohan untuk pembelajaran terkait bagaimana seluruh anggota keluarga berupaya dalam membangun keharmonisan dan menciptakan ketahanan keluarga.

3) Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini merupakan salah satu bagian dari kajian sosiologi keluarga dan gender yang dapat dikaji dan dikritisi lebih dalam bagi mahasiswa pendidikan sosiologi untuk memperdalam pengetahuan mengenai bagaimana komunikasi berfungsi dalam menciptakan keharmonisan keluarga,

khususnya bagi perempuan yang bekerja untuk keluarga. Selain itu,, topik penelitian ini dapat dijadikan bahas diskusi akademik bagi mahasiswa dengan berbagai persepektif kajian, seperti sosiologi komunikasi dan sosiologi keluarga dan gender.

4) Bagi Masyarakat

Masyarakat khususnya yang sudah berkeluarga sebaiknya dapat memanfaatkan fungsi komunikasi dalam keluarga dengan baik terutama bagi keluarga yang sedang berjauhan. Pemanfaatan komunikasi dengan baik dilakukan untuk menghindari dampak buruk yang mungkin terjadi dalam sebuah keluarga yang mengarah pada bentuk-bentuk disharmonisasi keluarga. Seiring perkembangan zaman dan teknologi, masyarakat dapat memaksimalkan untuk menciptakan keluarga harmoni dengan pemanfaatan media komunikasi, baik untuk saling menukar kabar, mempengaruhi hal positif, mendidik, bahkan menghibur. Dengan demikian, masyarakat harus melakukan peran-perannya sebaik mungkin sebagai anggota keluarga. Bagi suami sudah seharusnya berperan sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah, sedangkan sosok istri dapat berperan baik dalam ranah domestik maupun publik, dan bagi seorang anak yang berperan patuh kepada orangtua.